

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI
MELALUI PEMBIASAAN NILAI-NILAI ISLAMI DI PAUD INSAN MULIA
TANJUNGSARI KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

SOLEKHA

NIM. 2418059

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID

PEKALONGAN

2023

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI
MELALUI PEMBIASAAN NILAI-NILAI ISLAMI DI PAUD INSAN MULIA
TANJUNGSARI KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

SOLEKHA

NIM. 2418059

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID

PEKALONGAN

2023

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Solekha

Nim : 2418059

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Pendidikan Karakter Religius pada Anak Usia Dini melalui Pembiasaan Nilai-Nilai Islami di PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kajen Kabupaten Pekalongan”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 Oktober 2023

Yang menyatakan,



Solekha

NIM. 2418059

Mohammad Irsyad, M. Pd. i.
Nambangsari RT. 03 RW. 02Kendal Rejo
Kec.Petarukan Kab. Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Solekha

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q.Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

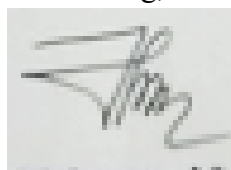
Nama : SOLEKHA
NIM : 2418059
Prodi : PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PIAUD)
Judul : PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
PADA ANAK USIA DINI MELALUI PEMBIASAAN NILAI-
NILAI ISLAMI DI PAUD INSAN MULIA TANJUNGSARI
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Oktober 2023

Pembimbing,



Mohammad Irsyad, M.Pd.I
NIP. 19860622 201801 1002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan. Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.

Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Dani**
NIM : **2119069**
Judul : **PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS
BAGI SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER
PENCAK SILAT PAGAR NUSA DI MTS 45 WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN.**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 15 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

M. Mujib Hidayat, M. Pd.I

NITK. 19680423201608 DI 001

Ridho Riyadi, M. Pd.

NIP. 199003042019031007

Pekalongan, 22 November 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

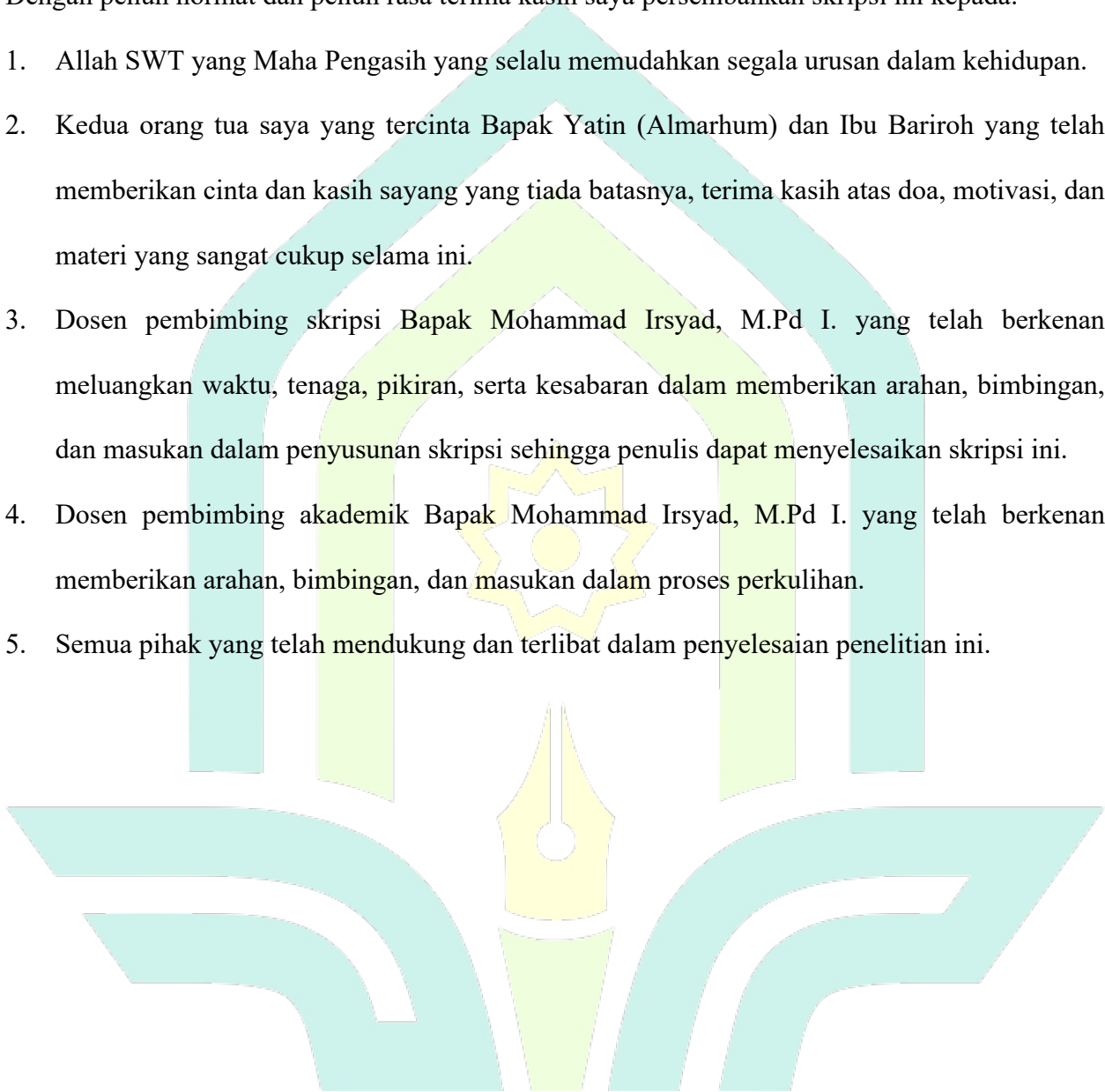
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengucapkan rasa syukur bagi Allah SWT. Shalawat serta salam kami tujukan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Dengan penuh hormat dan penuh rasa terima kasih saya persembahkan skripsi ini kepada:

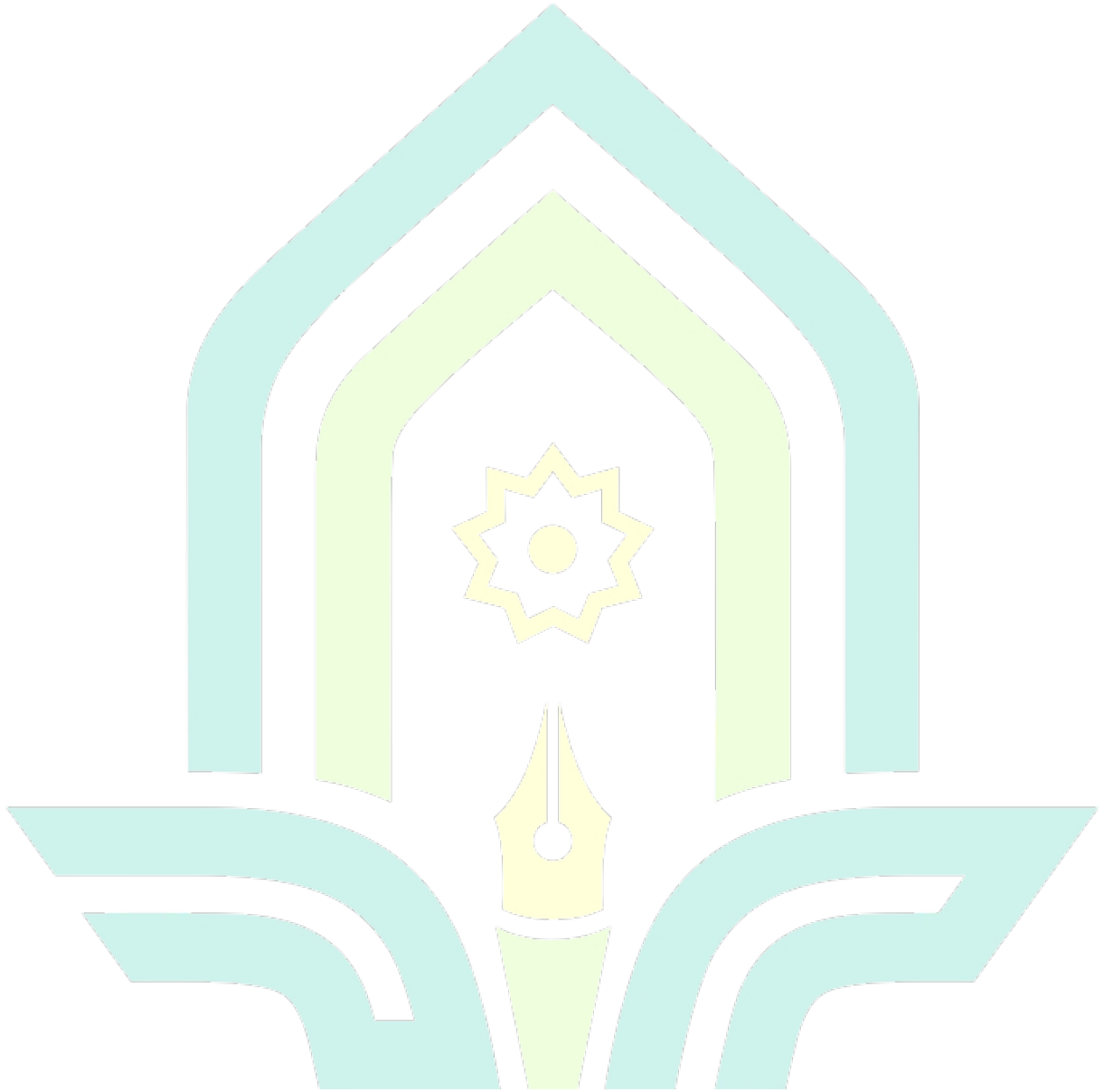
1. Allah SWT yang Maha Pengasih yang selalu memudahkan segala urusan dalam kehidupan.
2. Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Yatin (Almarhum) dan Ibu Bariroh yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada batasnya, terima kasih atas doa, motivasi, dan materi yang sangat cukup selama ini.
3. Dosen pembimbing skripsi Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd I. yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan, dan masukan dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing akademik Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd I. yang telah berkenan memberikan arahan, bimbingan, dan masukan dalam proses perkuliahan.
5. Semua pihak yang telah mendukung dan terlibat dalam penyelesaian penelitian ini.



MOTTO

“Orang Mukmin yang paling sempurna imannya ialah orang yang paling baik budi pekertinya”.

(HR. Ahmad)



ABSTRAK

Solekha, NIM 2418059, 2023, *Penerapan Pendidikan Karakter Religius pada Anak Usia Dini melalui Pembiasaan Nilai-Nilai Islami di PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kajen Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan
Pembimbing : Mohammad Irsyad, M.Pd I.

Kata kunci :Pendidikan, Karakter Religius, Anak Usia Dini , Nilai-nilai Islami.

Nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini adalah pendidikan yang menanamkan macam-macam nilai karakter yang di tujuikan untuk anak usia dini. Macam-macam nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Pembiasaan pada peserta didik sangatlah penting, khususnya dalam pembentukan pribadi dan akhlak. Pembiasaan agama akan memasukan unsur-unsur positif pada perkembangan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana penerapan pendidikan karakter religius pada anak usia dini melalui pembiasaan nilai-nilai Islami di PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kajen serta apa saja faktor pendukung dan penghambat Penerapan Pendidikan Karakter Religius pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Nilai-Nilai Islami di PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kajen. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter religius pada anak usia dini melalui pembiasaan nilai-nilai Islami di PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kajen Kabupaten Pekalongan serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter religius pada anak usia dini melalui pembiasaan nilai-nilai Islami di PAUD Insan Mulia Tanjungsari kajen Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dimana peneliti berangkat ke lapangan secara langsung dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada data deskripsi dalam bentuk kata-kata dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. kemudian teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, penerapan pendidikan karakter religius pada anak usia dini melalui pembiasaan nilai-nilai Islami di PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kajen Kabupaten Pekalongan memuat tiga nilai yaitu nilai akidah, ibadah dan akhlak yang mana didalamnya mencakup empat pembiasaaan nilai Islami dalam penerapan pendidikan karakter religius pada anak yaitu pembiasaan kegiatan shalat dhuha berjamaah, pembiasaan membacakalimat toyyibah, pembiasaan untuk berinfak serta pembiasaan hidup sehat. Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan pendidikan karakter religius pada anak usia dini melalui pembiasaan nilai-nilai Islami di PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kajen Kabupaten Pekalongan, yaitu Faktor pendukung meliputi, motivasi diri atau kemauan diri anak, dukungan dan pengawasan orang tua, fasilitas dan sarana prasarana yang memadai. Faktor penghambat meliputi, latar belakang siswa yang berbeda-beda dan lingkungan pergaulan yang buruk

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikannya skripsi yang berjudul “Penerapan Pendidikan Karakter Religius pada Anak Usia Dini melalui Pembiasaan Nilai-Nilai Islami di PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kajen Kabupaten Pekalongan” Tidak lupa penulis panjatkan shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW. Skripsi ini tidak dapat terbit tanpa adanya bantuan, doa dan dorongan dari banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

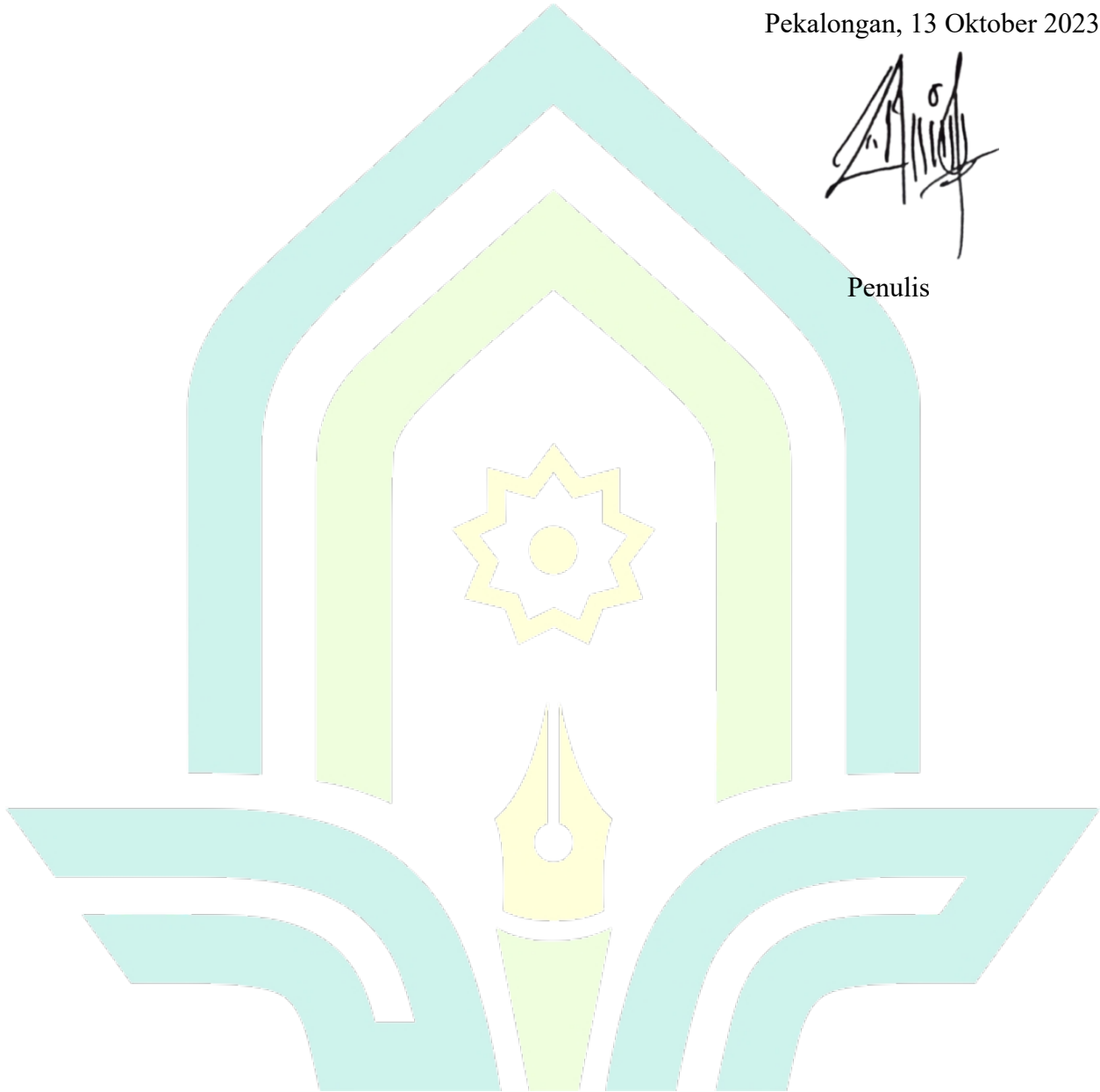
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Triana Indrawati, M.A. selaku Ketua Prodi Pendidikan Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan
4. Mohammad Irsyad, M.Pd I. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu memberikan pikiran, tenaga, waktu dan ilmu untuk mengoreksi, membimbing, dan mengarahkan penulis guna mencapai hasil yang maksimal dalam penulisan skripsi ini.
5. Mohammad Irsyad, M.Pd I. selaku Wali Dosen selama menjadi mahasiswa
6. Segenap Dosen, Staf dan UPT perpustakaan UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan
7. Ari Kustiwi, S.Pd selaku Kepala Sekolah PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kajen Kabuapten Pekalongan.
8. Segenap Guru dan staff PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kajen Kabupaten Pekalongan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya.

Akhirnya banyak sekali ucapan terimakasih yang tidak semua penulis sebutkan satu per satu yang terlibat demi terselesainya skripsi ini. Terimakasih banyak penulis ucapkan, semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua, *amin ya robbal alamin*.

Pekalongan, 13 Oktober 2023



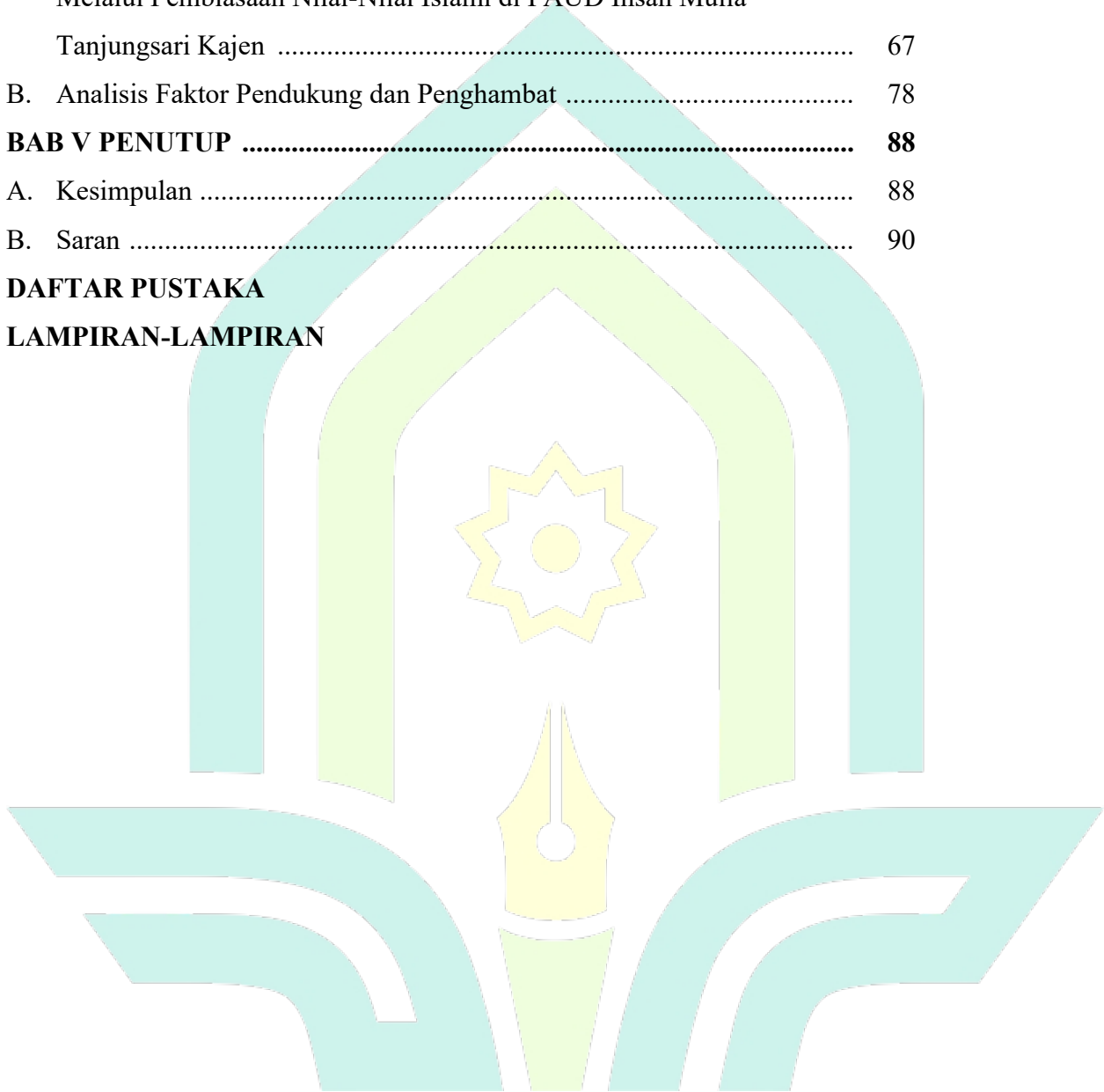
Penulis



DAFTAR ISI

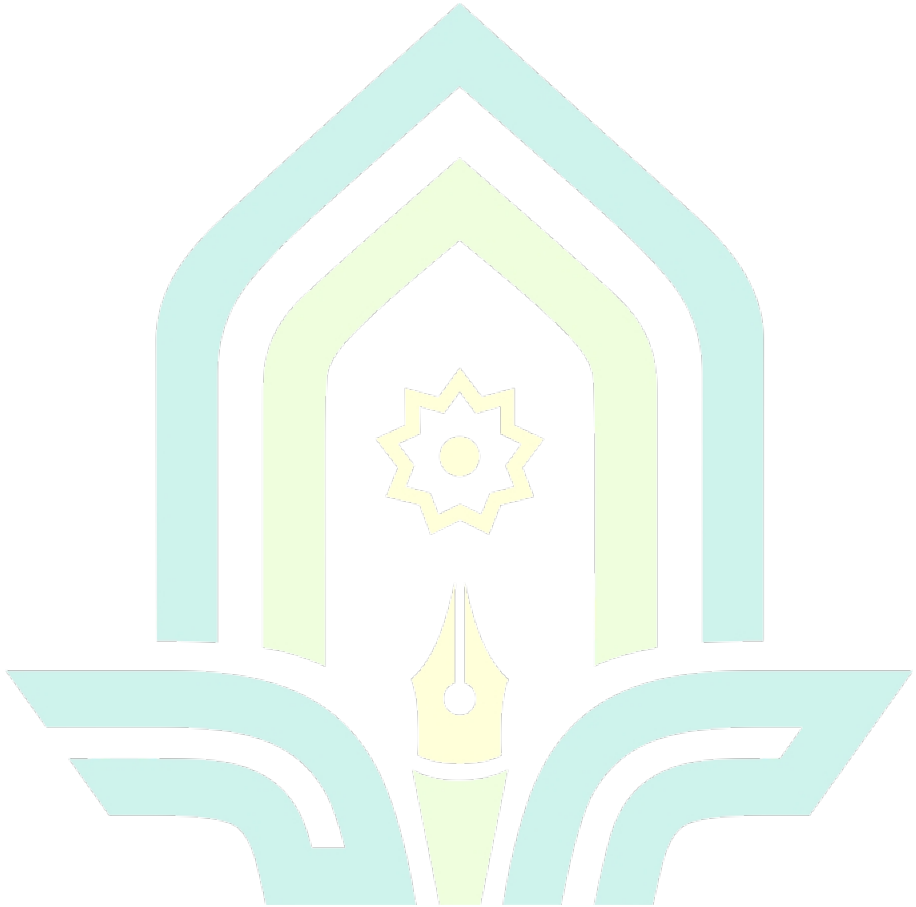
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Pendidikan Karakter Religius	14
2. Anak Usia Dini	29
3. Pembiasaan nilai-nilai Islami	35
B. Penelitian yang relevan	40
C. Kerangka berfikir	44
BAB III HASIL PENELITIAN	47
A. Gambaran PAUD Insan Mulia	47
B. Penerapan Pendidikan Karakter Religius pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Nilai-Nilai Islami di PAUD Insan Mulia	

Tanjungsari Kajen	53
C. Faktor pendukung dan penghambat	61
BAB IV ANALISIS HASI PENELITIAN	66
A. Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Religius pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Nilai-Nilai Islami di PAUD Insan Mulia	
Tanjungsari Kajen	67
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat	78
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



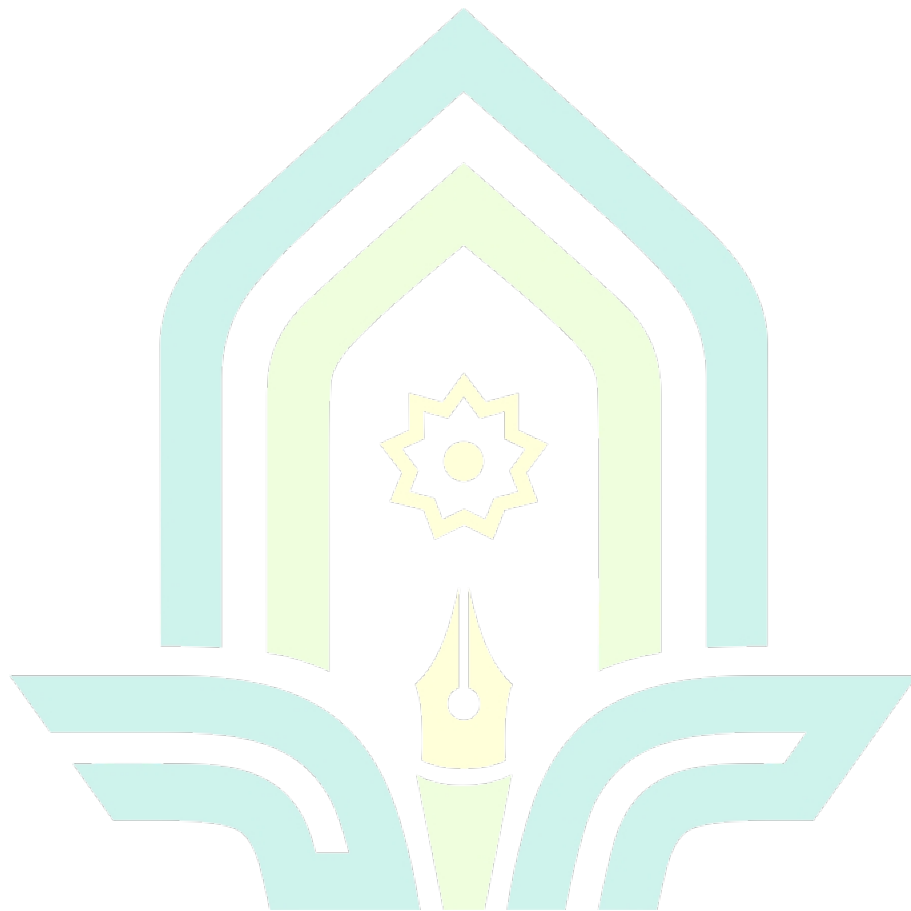
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	46
-----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Profil Sekolah	47
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana	48
Tabel 3.3 Daftar Guru dan Karyawan	49
Tabel 3.4 Jumlah dan Klasifikasi Siswa	50



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin penelitian
- Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 4 : Transkrip Wawancara dengan kepala sekolah
- Lampiran 5 : Transkrip Wawancara dengan Guru kelas
- Lampiran 6 : Modul Ajar
- Lampiran 7 : Hasil Observasi
- Lampiran 8 : Kegiatan Intrakurikuler
- Lampiran 9 : Instrumen Observasi terkait Religius Siswa
- Lampiran 10 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak (berkarakter) mulia (UU No. 20 Tahun 2003).¹ Pendidikan secara konseptual telah dinyatakan dalam perundangundang bahwa pendidikan sebagai upaya untuk mewujudkan insan yang spiritual keagamaan, matang dalam pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta memiliki ketrampilan yang diperlukan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Dasar tersebut ternyata belum berkembang dengan baik kedalam implementasi sehingga krisis karakter muncul dalam berbagai bentuk.²

Maraknya penyimpangan moral dan perilaku yang di alami anak seperti membuang sampah sembarangan, berkata kasar, kekerasan anak hingga perundangan diantara sesama teman. Permasalahan tersebut perlu diselesaikan secara tuntas. Berbagai permasalahan tersebut perlu dicari solusinya seperti penanaman dan pembinaan kepribadian dan karakter sejak dini yang dilakukan secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai salah satu upaya untuk mengatasi semua permasalahan tersebut.³

¹ UU No. 20 Tahun 2003

² Eneng Garnika, *Membangun Karakter Anak Usia Dini*, cet kesatu, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hlm. 1.

³ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, cet ketiga, (Yogyakarta: Ar-Ruzza Media, 2014), hlm. 18-19.

Berdasarkan wawancara pendahuluan bahwa permasalahan anak usia dini di PAUD mereka sering terjadi adalah menirukan hal-hal buruk yang biasa dilihat dan didengarkan seperti melihat orang yang bercanda dalam ibadah maka merekapun akan meniru dalam hal yang lain saat mendengarkan orang yang lebih dewasa berkata kasar maka mereka akan merekam dan mempraktikannya dalam keseharian mereka walaupun mereka belum tahu makna sebenarnya yang mereka ucapkan pada permasalahan yang lain masih suka berbuat seenaknya sendiri seperti membuang sampah sembarangan sampai bermain sesuatu dan lupa untuk merapihkan dan membersihkannya.⁴

Dijelaskan dalam jurnal internasional, *The Journal of Moral Education*, nilai-nilai dalam ajaran Islam pernah diangkat sebagai hot issue yang dikupas secara khusus dalam volume 36 tahun 2007. Bahwa dijelaskan dalam diskursus Pendidikan karakter ini memberikan pesan bahwa spiritualitas dan nilai-nilai agama tidak bisa dipisahkan dari pendidikan karakter. Moral dan nilai-nilai spiritual sangat fundamental dalam membangun kesejahteraan dalam organisasi sosial manapun baik dimasyarakat maupun di sekolah. Tanpa keduanya maka elemen dasar yang mengikat kehidupan masyarakat dapat dipastikan hilang.⁵

Pendidikan di sekolah mempunyai peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral agar terciptanya insan yang religius pada anak dan sebagai bentuk upaya pembentukan karakter religius. Karakter

⁴ Titi, Guru Kelas B Wawancara pribadi, Kajen, 1 September 2023.

⁵ Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, cet kesatu, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 58.

religius sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, diharapkan peserta didik memiliki perilaku yang baik yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.⁶ Dasar pendidikan karakter, sebaiknya diterapkan sejak anak usia dini atau yang biasanya disebut oleh para ahli psikologi sebagai usia emas (*golden age*), karena usia ini terbukti sangat menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan potensinya.

Sudah sepatutnya pendidikan karakter di mulai dari dalam keluarga dan sekolah yang merupakan lingkungan pertama bagi pertumbuhan karakter anak. Orang tua berperan sebagai penanggung jawab utama bagi keberhasilan pendidikan bagi setiap anak. Tetapi pada kenyataannya masih banyak orang tua yang belum maksimal dalam memberikan Pendidikan terutama pendidikan karakter pada anak usia dini karena berbagai faktor yang mempengaruhi seperti, faktor karena kesibukan pekerjaan maupun kurangnya pengetahuan dalam memberikan pendidikan pada anak usia dini. Sehingga banyak orang tua yang memilih menitipkan atau menyekolahkan anak usia dini di PAUD.

Pendidikan karakter anak usia dini adalah proses mendidik untuk mengembangkan nilai-nilai karakter pada diri sendiri atau orang lain.⁷ Tujuan pendidikan karakter untuk anak usia dini yaitu waktu untuk mengembangkan dirinya saat berada di lingkungan formal, nonformal, maupun informal yang menjadi tempat persinggahan seseorang pada umumnya.⁸ Pentingnya

⁶ Sukatin, M.Shoffa.Saifillah Al-Faruq, *Pendidikan Karakter*, cet kesatu, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2021), hlm. 148.

⁷ Mulianah Khaironi, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi Vol. 01 No. 2, Desember 2017, 2017, Hlm 84

⁸ Cut Zahri Harun, *Manejemen Pendidikan Karakter*, Jurnal Pendidikan Karakter, No 3 OKtober 2013, Hlm 302

pendidikan karakter anak usia dini yaitu sebuah ilmu yang bermanfaat cukup tinggi dari nilai pendidikan moral sehingga tidak cuma-cuma dalam memberikan pembelajaran yang mampu membedakan mana yang salah dan mana yang benar.⁹ Tidak terlepas dari itu semua bahwa karakter religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.¹⁰ Karakter religius yang dimaksud oleh peneliti yaitu sikap atau perilaku dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Karakter religius yang akan menjadi acuan penelitian yang berkaitan dengan nilai akidah, ibadah dan akhlak yang nantinya akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun indikator dari karakter religius terdapat empat dimensi yang mencakup pertama, dimensi keyakinan yang berisi tentang keyakinan kepada tuhan, kepada kitab suci serta percaya kepada takdir tuhan. Kedua, dimensi praktek agama yang berisi menjalankan ibadah sesuai ajaran agama seperti shalat dan melakukan kegiatan keagamaan seperti kegiatan amal, infak maupun sedekah. Ketiga, dimensi penghayatan yang berisi sikap sabar dalam menghadapi cobaan, perasaan bersyukur, sikap tawakal serta takut akan peraturan agama yang dilanggarnya. Keempat, dimensi konsekuensi dan pengalaman yang berisi sikap saling tolong menolong kepada sesama manusia serta bersikap jujur dan pemaaf.

⁹ Sudaryanti, *Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak, Volume 1, Edisi 1, (Juni 2012). Hlm 1

¹⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam*, cet kesatu, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.148.

Anak Usia Dini adalah anak yang berada pada fase tumbuh dan berkembang pada tahap awal, masa dimana semua stimulasi segenap aspek perkembangannya mengambil peran penting bagi pertumbuhannya.¹¹ Anak usia dini itu anak yang berumur 0 sampai 6 tahun dalam tahun tersebutlah yang paling tepat untuk menumbuhkan pendidikan karakter pada anak usia dini karena pada masa tersebut adalah masa yang paling menakjubkan dan masa keemasan. Menurut Suyanto, pertumbuhan kecerdasan otak manusia yang paling besar terjadi pada masa anak-anak.¹²

Karakter tidak datang dan tumbuh dengan sendirinya, namun karakter harus dibentuk, ditumbuhkembangkan serta dibangun secara sadar. Membentuk dan menumbuhkembangkan serta membangun karakter, seperti karakter religius sangat penting dilakukan sejak dini untuk mencapai kesuksesan dan mencapai generasi yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Tentunya ini semua harus dilakukan melalui perencanaan yang baik, pendekatan yang sesuai dan metode belajar serta pembelajaran yang efektif.⁷ Metode yang efektif dalam penerapan karakter religius salah satunya adalah dengan menggunakan metode pembiasaan yaitu proses pembelajaran yang berulang-ulang yang dilakukan secara berkesinambungan sehingga sikap atau perilaku dapat melekat dan menetap secara otomatis sehingga dapat menjadi sebuah kebiasaan.¹³

¹¹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) Hlm.25

¹² Sukatin, M.Shoffa.Saifillah Al-Faruq, *Pendidikan Karakter*, cet kesatu, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2021), hlm.19.

¹³ Eneng Garnika, *Membangun Karakter Anak Usia Dini*, cet kesatu, (Tasikmalaya : Edu Publisher, 2020), hlm. 13.

Pembiasaan pada peserta didik sangatlah penting, khususnya dalam pembentukan pribadi dan akhlak. Pembiasaan agama akan memasukan unsur-unsur positif pada perkembangan peserta didik. Semakin banyak pengalaman agama yang didapat anak melalui pembiasaan, maka semakin banyak unsur agama dalam pribadinya dan semakin ia memahami ajaran agama. Pembiasaan merupakan proses pendidikan, ketika suatu praktik sudah terbiasa dilakukan berkat pembiasaan ini maka akan menjadi habit bagi yang melakukannya, kemudian akan menjadi ketagihan dan pada waktunya menjadi tradisi yang sulit untuk ditinggalkan. Disinilah pentingnya pembiasaan dalam proses pendidikan.¹⁴

Telah banyak sekali penelitian terdahulu yang sudah membahas tentang pembiasaan nilai Islami misalnya penelitian yang dilakukan oleh Roiv Noviyanto, yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Keagamaan di Mathala’ulAnwar LanBaw Kecamatan Gisting Tanggamus” penelitian ini terfokus pada proses pembentukan karakter dalam sikap anak melalui kegiatan keagamaan.¹⁵ Bahwa dalam penerapannya melalui cara langsung dan tidak langsung. Cara langsung seperti pembiasaan, keteladanan, dan pengawasan sedangkan cara tidak langsung adalah dengan pemberian pengetahuan di kelas. Ada sedikit kemiripan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis bahwa fokus dari penelitian penulis lebih berfokus

¹⁴ A. Qodir Azizy, “Pendidikan Untuk Membangun Etika Sosial”,(Jakarta : Aneka Ilmu, 2002).hlm.146-147

¹⁵ Roiv Noviyanto, Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Keagamaan di Mathala’ulAnwar LanBaw Kecamatan Gisting Tanggamus, 2017, *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam , Fkultas Tarbiyah*, UIN Raden Intan Lampung.

pada kegiatan pembiasaan nilai-nilai Islami yang biasa dilakukan di sekolah yang dikemas dengan berbagai kegiatan yang ada di modul ajar.

PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kaje Kabupaten Pekalongan memiliki jumlah peserta didik amat banyak, dilihat jumlah peserta didik laki-laki dan perempuannya sama-sama rata memiliki jumlah yang banyak. merupakan lembaga pendidikan pra sekolah unggulan yang mempunyai visi menyiapkan generasi yang tangguh dan santun mandiri dan berkarakter Islami. PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kaje Kabupaten Pekalongan sudah menggunakan metode pembiasaan yaitu pembiasaan-pembiasaan nilai-nilai Islami atau keagamaan seperti pembiasaan shalat dhuha berjamaah, pembiasaan membaca kalimat toyyibah, berinfak setiap minggu hingga menjaga pola hidup sehat sebagai upaya pembentukan karakter religius.

Berangkat dari pembahasan di atas, penulis ingin melakukan penelitian tentang metode pembiasaan yang diterapkan di lembaga pendidikan anak usia dini, dalam penerapan pendidikan karakter religius pada kelompok PAUD kelas B usia 3-4 tahun, dengan alasan-alasan di atas, penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai tema pendidikan anak usia dini dengan judul **“penerapan pendidikan karakter religius pada anak usia dini melalui pembiasaan nilai-nilai Islami di PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kaje Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang berdasarkan judul skripsi “Penerapan Pendidikan Karakter Religius pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Nilai-Nilai Islami

di PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kaje Kabupaten Pekalongan”, menghasilkan rumusan masalah berikut ini.

1. Bagaimana Penerapan Pendidikan Karakter Religius pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Nilai-Nilai Islami di PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kaje Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Penerapan Pendidikan Karakter Religius pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Nilai-Nilai Islami di PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kaje Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa inti pokok penelitian, maka dapat diambil tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter religius pada anak usia dini melalui pembiasaan nilai-nilai Islami di PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kaje Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter religius pada anak usia dini melalui pembiasaan nilai-nilai Islami di PAUD Insan Mulia Tanjungsari kaje Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis kegunaan penelitian ini antara lain yaitu :

- a. Sebagai bahan pengetahuan orang tua dalam memberikan pendidikan pada anak usia dini untuk membentuk karakter religius.
- b. Sebagai bahan pengetahuan pendidik PAUD dalam memberikan pendidikan pada anak usia dini untuk membentuk karakter religius.
- c. Untuk membantu para orang tua dalam mengevaluasi, apakah mereka sudah memberikan pendidikan secara maksimal terutama pendidikan karakter sejak anak diusia dini.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mampu memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya yang terkait dengan pemahaman pembentukan karakter religius pada anak usia dini.
- e. Sebagai bahan kajian atau referensi bagi para pendidik yang ingin mengkaji masalah pendidikan karakter religius pada anak usia dini.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk menamabah wawasan keilmuan mengenai bagaimana penerapan pendidikan karakter religius pada anak usia dini melalui pembiasaan nilai-nilai Islami.
- b. Bagi sekolah, sebagai bahan perbaikan hasil serta memberikan gambaran mengenai pendidikan karakter religius pada anak usia dini melalui pembiasaan nilai-nilai Islami, sehingga sekolah dapat lebih berinovasi dalam melaksanakan pembiasaan nilai-nilai Islami .
- c. Bagi Guru, memberikan informasi agar dapat lebih mengembangkan pendidikan karakter religius yang telah dilaksanakan dalam kelas.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta, realita, dan masalah secara mendalam dengan observasi, wawancara dan pengalaman yang ada yang dituangkan dalam bentuk deskriptif.¹⁶

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena peneliti mencari langsung permasalahan yang ada pada tempat yang diteliti dengan mendapatkan data yang terbaru dan langsung dari sumber yang diteliti.

2. Sumber Data

- a. Data Primer: Guru, siswa PAUD dan Kepala sekolah.
- b. Data Sekunder: Buku, jurnal, media cetak dan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai penguat dan tambahan data terhadap informasi yang dibutuhkan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini harus melewati prosedur yang dilakukan untuk memperoleh sebuah data, yaitu:

a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan merupakan proses pengamatan dari objek yang diteliti. Peneliti terjun langsung bersama orang yang akan diobservasi, Pada hal ini peneliti menggunakan observasi partisipan

¹⁶Conny R. Semiawan, "Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter dan Keunggulannya", (Cikarang: Grasindo,2010), hlm. 1-2.

untuk mengumpulkan data tentang penerapan pendidikan karakter religius pada anak usia dini melalui pembiasaan nilai-nilai Islami di PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kajen Kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara terstruktur

Wawancara yang dilakukan secara terorganisir dengan menggali permasalahan bersumber pada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan pewawancara yang selanjutnya akan dijawab oleh responden serta pewawancara akan mencatat data wawancara yang diperlukan. Pada pelaksanaannya pewawancara melaksanakan percakapan lebih resmi dan tertata. Serta responden akan menyampaikan data yang diperlukan pewawancara.¹⁷ Pada wawancara ini peneliti menggali data dari guru untuk mengetahui seberapa berhasilkah penerapan pendidikan karakter religius pada anak usia dini melalui pembiasaan nilai-nilai Islami di PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kajen Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Guna melengkapi data sebelumnya peneliti menggunakan dokumentasi sebagai tambahan yang telah diperoleh oleh peneliti dalam menguatkan data yang sudah terkumpul. Dokumentasi berupa foto-foto dari hasil penelitian di lokasi penelitian seperti foto

¹⁷ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Kanisius, 2021), hlm. 22-23.

wawancara terhadap guru dan wawancara kepada Kepala sekolah sebagai bukti fisik dan bukti nyata sebagai penguat data penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman, dimana Teknik analisis data memiliki berbagai proses dalam melakukan penelitian, diantaranya:

a. Reduksi Data

Penelitian penerapan pendidikan karakter religius pada anak usia dini melalui pembiasaan nilai-nilai Islami di PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kajen Kabupaten Pekalongan peneliti menggunakan reduksi data karena melalui peninjauan dan tanya jawab secara langsung yang digabungkan.¹⁸

b. Penyajian Data

Guna mempermudah penyusunan teknis analisis data dalam mengamati sejauh mana kelengkapan data pada penerapan pendidikan karakter religius pada anak usia dini melalui pembiasaan nilai-nilai Islami di PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kajen Kabupaten Pekalongan. Peneliti menggunakan teknik penyajian data. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁹

¹⁸ Umrati dan Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif*”, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 113.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm.341.

c. Penarikan Kesimpulan

Hal yang harus dilakukan pertama dalam penarikan kesimpulan di dukung dengan fakta yang kuat dan konsisten dalam menyatukan data maka peneliti baru bisa dikatakan dapat melanjutkan kembali kelapangan untuk melakukan penelitian data, namun apabila data masih bersifat sementara maka kesimpulan bisa berganti pada langkah pertama dan bisa berubah bila tidak ditemukan fakta yang kuat dan mendukung dari data yang diteliti.

Data Kesimpulan pertama dipaparkan masih belum valid atau sifatnya sementara, dan untuk tahap mengumpulkan data berikutnya bisa jadi berganti tidak sesuai dengan hasil data pertama apabila fakta yang ditemukan lebih kuat dibanding data sebelumnya. Namun apabila data pertama lebih kuat dan konsisten faktanya peneliti tidak perlu mengumpulkan kembali data di lapangan.²⁰

F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka (analisis teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir), metode penelitian (jenis

²⁰ M. NafiurRofiq, “PotretKebijakan Pendidikan Diniyah”, (Yogyakarta: Yogyakarta Absolute Media, 2011),hlm. 45.

penelitian dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data), serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori, Membahas tentang teori yang digunakan sebagai landasan dalam meneliti dari suatu permasalahan yang berkaitan dengan isi materi Penerapan Pendidikan Karakter Religius pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Nilai-Nilai Islami di PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kajen Kabupaten Pekalongan.

BAB III : Hasil penelitian berupa kajian Pustaka tentang Penerapan Pendidikan Karakter Religius pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Nilai-Nilai Islami di PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kajen Kabupaten Pekalongan.

BAB IV : Analisis data penelitian berupa Penerapan Pendidikan Karakter Religius pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Nilai-Nilai Islami di PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kajen Kabupaten Pekalongan.

BAB V : Penutup yang meliputi simpulan dan saran. Bab ini berfungsi untuk memberikan inti dari uraian yang telah dijelaskan dan saran yang diberikan peneliti terhadap Penerapan Pendidikan Karakter Religius pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Nilai-Nilai Islami di PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kajen Kabupaten Pekalongan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Pendidikan Karakter Religius pada Anak Usia Dini melalui Pembiasaan Nilai-nilai Islami di PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kajeun Kabupaten Pekalongan” maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

Penerapan Pendidikan Karakter Religius pada Anak Usia Dini melalui Pembiasaan Nilai-nilai Islami di PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kajeun Kabupaten Pekalongan memuat tiga nilai yaitu nilai akidah, ibadah dan akhlak yang mana didalamnya mencakup empat pembiasaan nilai Islami dalam penerapan pendidikan karakter religius pada anak yaitu pembiasaan kegiatan shalat dhuha berjamaah, pembiasaan membaca kalimat toyyibah, pembiasaan untuk berinfak serta pembiasaan hidup sehat.

Penerapan pembiasaan shalat dhuha anak-anak dipandu serta diajari oleh guru kelas melaksanakan shalat dhuha dengan baik dan benar dengan anak disuruh menirukan bacaan yang dibacakan guru dan mengikuti gerakan shalat yang dipraktikan guru.

Penerapan pembiasaan membaca kalimat toyyibah yaitu guru membimbing anak untuk mengucapkan dan melafalkan kalimat toyyibah. Saat anak melakukan interaksi baik itu dengan lingkungan, teman maupun guru. Pada saat berinteraksi inilah anak tidak melulu diharuskan untuk mengucapkan kalimat toyyibah, akan tetapi kalimat toyyibah ini diucapkan sesuai dengan kondisi yang terjadi. Seperti, saat sedang bermain ternyata ada salah satu anak yang terjatuh, kemudian guru menolongnya dan mengucapkan "*Innalillahi wa inna ilaihi raajiun*". Kemudian saat sehabis shalat dhuha juga guru membimbing anak untuk mengucapkan tahmid, tasbih, takbir dan istigfar.

Penerapan pembiasaan berinfaq di laksanakan setiap seminggu sekali pada hari jumat dengan memberikan uang seikhlasnya di kotak infak yang disediakan sekolah yang nantinya uangnya dapat digunakan untuk berbagai kegiatan positif seperti bakti sosial membantu seseorang yang membutuhkan. Setiap wali kelas memberikan motivasi kepada peserta didik untuk gemar berinfaq kemudian dana tersebut dikelola oleh setiap wali kelas yang nantinya digunakan untuk kegiatan sosial seperti menjenguk teman mereka yang sakit, membantu teman yang terkena musibah.

Penerapan pembiasaan hidup sehat yaitu sebagai guru dan penegelola sekolah selalu menekankan pada diri anak agar anak membiasakan untuk makan makanan yang sehat seperti buah dan mencontohkan kepada anak untuk membersihkan lingkungan sekolah baik di kelas maupun diluar kelas serta membuang sampah pada tempatnya serta mengajak anak untuk senam pagi untuk menjaga kesehatan tubuh agar tetap sehat.

Faktor pendukung dan faktor penghambat Penerapan Pendidikan Karakter Religius pada Anak Usia Dini melalui Pembiasaan Nilai-nilai Islami di PAUD Insan Mulia Tanjungsari Kajen, yaitu Faktor pendukung meliputi, motivasi diri atau kemauan diri anak, dukungan dan pengawasan orang tua, fasilitas dan sarana prasarana yang memadai.

Faktor penghambat meliputi, latar belakang siswa yang berbeda-beda dan lingkungan pergaulan yang buruk.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Diharapkan sekolah untuk bisa menambah berbagai pembiasaan nilai Islami.
 - b. Diharapkan sekolah mampu menambah guru agar program sekolah bisa berjalan maksimal.
2. Bagi Guru Kelas
 - a. Guru harus lebih disiplin lagi terhadap anak-anak yang suka berisik di kelas.
 - b. Guru perlu menjadi contoh yang baik bagi anak agar anak termotivasi dari setiap yang diperintahkan.
3. Bagi Siswa
 - a. Di harapkan siswa dapat lebih disiplin dan patuh terhadap proses pembelajaran agar dapat meningkatkan karakter religius serta lebih rajin untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas.
 - b. Diharapkan siswa dapat menerima motivasi dan saran yang dianjurkan oleh guru.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Solekha
NIM : 2418059
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 30 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Wonosari Dukuh Serang Kantung,
RT 08 RW 03, Kec. Karanganyar, Kab.
Pekalongan.
No. HP : 081290791878

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Yatin (Almarhum)
Pekerjan : -
Nama Ibu : Bariroh
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Wonosari Dukuh Serang Kantung,
RT 08 RW 03, Kec. Karanganyar, Kab.
Pekalongan.

C. Riwayat Pendidikan

1. SD N 02 Wonosari, lulus tahun 2012
2. SMP NU Kajen Pekalongan, lulus tahun 2015
3. SMA PGRI 02 Kajen Pekalongan, lulus tahun 2018

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 13 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



Solekha

NIM. 2418059